

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan Beban Operasioal Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Kinerja Keuangan Bank Asing (ROA). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id). Dalam teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Maka diperoleh 15 Bank yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan dengan periode penelitian 3 tahun, yaitu dari tahun 2013-2015, sehingga total observasi dalam penelitian ini adalah 45 observasi. Hasil pengujian ini memberikan bukti empiris baru terhadap penelitian rasio LDR, NPL, dan BOPO juga. Berdasarkan hasil pengujian ROA yang telah dilakukan, pembahasan, dan mengacu pada tujuan penelitian, maka kesimpulan yang dapat ditarik oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama yang telah dilakukan, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap ROA . Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti terbukti dan dapat diterima. LDR memberikan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank Asing (ROA). Hal

ini mengindikasikan bahwa semakin meningkat persentase LDR maka akan membuat persentase ROA semakin menurun;

2. Hasil pengujian hipotesis kedua yang telah dilakukan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap ROA . Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti terbukti dan dapat diterima. NPL memberikan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank Asing (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin meningkat persentase NPL maka akan membuat persentase ROA semakin menurun;
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga yang telah dilakukan, Beban Operasioal Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti terbukti dan dapat diterima. BOPO memberikan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank Asing (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin meningkat persentase BOPO maka akan membuat persentase ROA semakin menurun.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, terbukti bahwa Kinerja Keuangan Bank Asing (ROA) dipengaruhi oleh ketiga variabel independen yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan Beban Operasioal Pendapatan Operasional (BOPO). Berikut ini adalah implikasi dalam penelitian berdasarkan teori yang telah dibahas

sebelumnya bahwa ketika persentase *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mengalami peningkatan sesuai dengan batas ketentuan yang telah ditetapkan Bank Indonesia maka persentase ROA seharusnya juga mengalami peningkatan. Namun, dalam penelitian ini justru sebaliknya peningkatan persentase LDR membuat penurunan terjadi pada ROA. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah kredit yang diberikan oleh bank sebagai bentuk kegiatan operasionalnya tidak diikuti dengan pengelolaan kredit bermasalah yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. LDR bank asing memang telah berada dalam batas ketentuan BI, artinya bahwa bank asing telah menjalankan fungsi intermediasinya dengan baik yaitu menyalurkan kredit kepada masyarakat. Dengan demikian pendapatan bunga yang diharapkan akan diperoleh dari kegiatan operasionalnya yaitu penyaluran kredit kepada masyarakat tidak akan terpenuhi semuanya. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kredit bermasalah yaitu kredit yang dinyatakan dalam kategori kurang lancar, diragukan, dan macet ternyata dapat mengurangi pendapatan bunga yang telah direncanakan pada awal pemberian kredit akan diperoleh untuk bank. Hal inilah yang dapat mempengaruhi berkurangnya pendapatan sekaligus laba pada bank. Oleh karena itu bank asing diharapkan agar dapat terus memberikan fasilitas kredit dan tetap menjaga batas ketentuan rasio LDR dan NPL sesuai ketetapan Bank Indonesia. Lebih banyak memberikan fasilitas kredit kepada sektor konstruksi atau properti dibanding sektor konsumsi terkhusus bagi pemerintah Indonesia yang sangat terbantu dengan hadirnya bank asing di negeri ini. Pemerintah Indonesia yang sedang membangun infrastruktur dalam negeri ini sangat

terbantu dengan adanya fasilitas kredit yang diberikan oleh bank asing. Sudah dapat dipastikan apabila kredit yang diberikan oleh bank asing kepada pemerintah untuk timbulnya risiko menjadi kredit bermasalah akan lebih kecil.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran. Saran penelitian ini sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini digunakan sampel bank asing yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar mengambil sampel bank asing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga data yang diperlukan lebih lengkap tersedia;
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak jumlah periode penelitian karena pada penelitian ini hanya memiliki rentang waktu data penelitian selama 3 tahun (2013-2015). Lebih banyak periode penelitian yang digunakan semakin banyak jumlah observasi yang dimiliki sehingga lebih menggambarkan hasil penelitian yang lebih akurat;
3. Pada penelitian ini ketiga variabel independen yang digunakan hanya mampu menggambarkan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan bank (ROA) sebesar 38%. Sisanya yaitu 62% artinya masih ada beberapa variabel independen lain yang dapat mempengaruhi ROA. Maka dari itu penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan variabel independen lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini seperti ROE, CAR, dan NIM, sehingga dapat menjelaskan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank asing.